

PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB DI PANTI ASUHAN NURUL JANNAH

Rizka Andini Rachmawati¹, Husin²

Prodi Bahasa dan Kebudayaan Arab, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya

Universitas Al Azhar Indonesia

rizkandrach@gmail.com¹, husenjufrie0102@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab kelas III yang tinggal di Panti Asuhan Nurul Jannah, Duren Sawit, Jakarta Timur. Subjek penelitian adalah siswa madrasah ibtidaiyyah kelas III yang berjumlah 5 siswa. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, observasi, angket dan tes. Analisis data dilakukan secara deskriptif baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Penelitian ini memanfaatkan media platform YouTube dengan fokus pembelajaran lagu Li Yadani. Pada dasarnya anak-anak senang mendengarkan, bernyanyi, dan belajar dengan menggunakan lagu. Oleh karena itu, lagu secara umum merupakan bagian penting dari proses belajar-mengajar bagi siswa muda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa madrasah ibtidaiyyah senang belajar bahasa Arab dengan bernyanyi dan lebih mudah mengingat kosakata yang diajarkan oleh pengajar. 4 dari 5 siswa mampu menghafal kosakata dari lagu li yadani setelah tiga kali bernyanyi bersama. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teknik menyanyi mampu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab anak usia muda khususnya bagi siswa madrasah ibtidaiyyah di Panti Asuhan Nurul Jannah.

Kata kunci: metode bernyanyi, penguasaan kosakata, Bahasa Arab.

ABSTRACT

This study aims to improve the mastery of Arabic vocabulary for third graders living in the Nurul Jannah Orphanage, Duren Sawit, East Jakarta. The research subjects were elementary school students in grade III, totaling 5 students. Collecting data using documentation techniques, observations, questionnaires, and tests. Data analysis was carried out descriptively both qualitatively and quantitatively. This research utilizes the YouTube media platform with a focus on learning Li Yadani's songs. Basically, children like to listen, sing, and learn to use song. Therefore, song in general is an important part of the teaching-learning process for young students. The results showed that the students of elementary liked to learn Arabic by singing and it was easier to remember the vocabulary taught by the teacher. 4 out of 5 students were able to memorize the vocabulary of the li yadani song after three times singing together. Thus, it can be concluded that the singing technique is able to improve the mastery of Arabic vocabulary for young children, especially for elementary school students at the Nurul Jannah Orphanage.

Keywords: Singing technique, vocabulary mastery, Arabic.

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa asing, dari seluruh aspek yang harus dipahami peserta didik, kosakata merupakan aspek terpenting dalam suatu bahasa. Kefasihan dan

pemahaman kosakata (mufradat) memiliki manfaat yang sangat penting, karena penguasaan kosakata berguna bagi mereka yang ingin menulis dan belajar bahasa Arab (Khulli, M. Ali, 1986: 32). Saat ini, peserta

didik madrasah ibtida'iyyah tidak hanya harus bisa berbahasa Indonesia dengan baik, tetapi juga harus memiliki dasar kemampuan bahasa asing seperti bahasa Arab.

Bahasa Arab adalah bahasa pengantar internasional yang sangat penting. Karena negara Indonesia termasuk di antara negara-negara di dunia, maka jika bangsa Indonesia ingin maju dan berkembang, maka harus mampu berinteraksi dalam bidang ekonomi, politik, keamanan, pertahanan, sosial dan budaya, dan pendidikan dengan negara-negara yang berbeda dengan menggunakan bahasa internasional, yaitu bahasa Inggris, tetapi juga dimungkinkan untuk belajar bahasa Arab dalam berkomunikasi dengan penutur bahasa Arab.

Negara maju adalah negara yang peduli dengan nasib generasi mudanya, sedangkan bahasa adalah salah satu kunci utama bagi generasi bangsa tersebut untuk pembuka jalan untuk mengetahui ilmu dari penjuru dunia. Oleh karenanya generasi penerus bangsa kita harus mulai dan memahami bahasa Arab. Khususnya bagi peserta didik sekolah dasar berbasis agama Islam. Penguasaan kosakata bahasa Arab yang menjadi dasar untuk saling berhubungan dan berkomunikasi perlu mendapat perhatian dan perlu dibudayakan sejak dini.

Setiap manusia mengungkapkan berbagai bentuk kejadian dalam kehidupan sehari-hari dengan mengolah kata-kata yang tersusun dalam kalimat, sehingga penguasaan kosakata merupakan hal yang penting untuk dipahami merupakan syarat bagi siswa yang ingin fasih berbahasa. Karena kualitas bahasa seseorang akan tergantung pada kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin besar kosa kata, semakin besar pula peluang untuk memperoleh keterampilan berbahasa (Tarigan, 1989: 2).

Mengingat pentingnya aspek kosakata dalam pembelajaran bahasa asing, maka diperlukan metode dan strategi pengajaran tertentu untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Suatu metode akan dianggap efektif jika menciptakan minat dan kemampuan siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Rizky Ayudhityasari (2021) metode yang tepat dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Anak-anak dari berbagai usia pada dasarnya suka mendengarkan, bernyanyi dan belajar dengan lagu. Oleh karena itu, musik secara umum merupakan bagian penting dari proses belajar mengajar siswa muda. Hampir semua bentuk nyanyian dari yang tradisional hingga yang paling trendi dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran. Guru harus mampu memilih atau membuat lagu yang dapat digunakan untuk bernyanyi bersama maupun ketika sedang melakukan kegiatan (Muhaiban, 2002:5).

Oleh karena itu, guru kelas III madrasah ibtida'iyyah dapat menerapkan pembelajaran kosakata bahasa Arab dengan teknik bernyanyi. Hal yang perlu diingat guru ketika memilih lagu adalah tema lagu itu harus relevan dengan dunia anak dan lagu itu tidak terlalu panjang untuk diingat anak.

Hal ini juga tidak lepas dari kasus metode pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas III yang tinggal di Panti Asuhan Nurul Jannah dalam menghafal kosakata. Dari pengamatan pertama yang penulis lakukan di Panti Asuhan Nurul Jannah dapat dilakukan penerapan metode pembelajaran bernyanyi dalam penguasaan kosakata bahasa Arab. Penulis tertarik untuk mengamati sejauh mana proses yang dilakukan pengajar di panti tersebut dalam menerapkan teknik menyanyi.

Metode pembelajaran bernyanyi adalah metode pembelajaran dengan menggunakan nyanyian syair. Seringkali syair disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan oleh pendidik. Menurut beberapa ahli, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi senang dan bergairah sehingga merangsang perkembangan anak secara lebih optimal. (Fadillah, 2012: 175)

Menurut Bonnie dan John (dalam Prasetya, 2010:22), metode menyanyi memiliki manfaat, yaitu membantu mengembangkan keterampilan mengembangkan daya pikir, membantu menyampaikan emosi seperti senang atau sedih melalui isi lirik/ lagu, dan membantu menambah kosakata baru melalui lirik/lagu. Berikut beberapa manfaat yang dapat diperoleh seseorang dari bernyanyi untuk anak, antara lain:

1. Membentuk rasa percaya diri anak
2. Melatih motoric kasar
3. Melatih kognitif dan perkembangan anak
4. Menemukan bakat anak
5. Mengalami rasa senang bernyanyi bersama
6. Menjalin kedekatan anak dan pendidik
7. Mendorong motivasi belajar siswa
8. Sebagai jembatan dalam mengingat materi pembelajaran
9. Menciptakan proses pembelajaran yang lebih menyenangkan

Pembelajaran adalah salah satu usaha seorang guru sebagai fasilitator untuk mengajar siswa untuk mencapai tujuan. Menurut Nana Sudjana, pembelajar adalah usaha yang sistematis dan disengaja oleh pendidik untuk memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan belajar. Dalam pembelajaran bahasa Arab, perlu disebutkan upaya pembinaan dan pengembangan empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu:

keterampilan mendengarkan (istima'), keterampilan berbicara (takallam), keterampilan membaca (qiro'ah) dan keterampilan menulis (kitabah), setiap keterampilan bertujuan agar mampu memahami bahasa, baik dengan cara mendengarkan maupun menulis (reseptif), serta mampu mengungkapkan pikiran dan perasaan (Ahmad Muhtadi Anshor, 2009:15)

Pembelajaran bahasa Arab sangat penting dalam ajaran Islam. Tujuan umum pembelajaran bahasa Arab adalah: 1). Dapat memahami Al-Qur'an dan hadits sebagai sumber ajaran hukum Islam, 2) Dapat memahami kitab-kitab agama dan budaya Islam yang ditulis dalam bahasa Arab, 3) Dapat berbicara dan menulis dalam bahasa tersebut (Rahmat Rahardjo, 2010:11).

Tujuan pembelajaran merupakan sasaran yang akan dicapai pada akhir pengajaran serta setiap siswa harus memiliki kemampuan. Adapun tujuan khusus dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu (1) Memahami dan memahami ajaran Islam (2) Memahami ilmu bahasa (3) Untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari, dalam forum resmi, maupun forum-forum ilmiah (4) Sebagai alat untuk mempelajari dan memperdalam pengetahuan agama Islam.

Bahasa Arab memiliki tempat khusus di antara bahasa-bahasa lain di dunia karena bertindak sebagai bahasa Al-Qur'an, kitab suci dan kitab-kitab lainnya. Itulah sebabnya dalam kitab Faid Al-Qadar Syarh Al-Jami Al-Sagir, susunan al manawiy (1976: 178) dikatakan bahwa kata Ibnu Abbas dengan riwayat muslim.

Bahasa Arab memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan, moralitas dan agama. Mereka yang fasih berbahasa Arab cenderung senang membaca buku-buku karya ulama berbahasa Arab dan tentu saja mereka juga

senang membaca dan menghafal Al-Qur'an dan kisah-kisah Nabi. Seseorang tidak akan dapat memahami Al Qur'an dan Sunnah dengan pemahaman yang lurus kecuali dengan bahasa Arab. Menyepelkan bahasa Arab akan mengakibatkan lemah dalam memahami ilmu agama dan menjadi bodoh terhadap permasalahan agama.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan di Panti Asuhan Nurul Jannah, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur selama satu bulan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Subjek penelitian ini siswa kelas III yang bersekolah di madrasah ibtida'iyah berbeda yang terdiri dari 5 siswa. Objek penelitian ini adalah peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Arab melalui metode bernyanyi.

Prosedur pelaksanaan PTK meliputi: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi (Arikunto, 2010; 137)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan secara keseluruhan dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk tuturan dan bahasa yang sifatnya tertentu. konteks (Meleong 2013:6)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena adanya keunikan metode bernyanyi dalam meningkatkan kosakata dalam pembelajaran bahasa Arab di panti. Keunikan tersebut yakni karena program pembelajaran bahasa memiliki kegiatan kebahasaan dalam menunjang pengembangan bakat serta keterampilan peserta didik dalam kosakata bahasa Arab.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah : (a) observasi (b) wawancara (c) dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa untuk mengevaluasi tindakan untuk meningkatkan pembelajaran. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui secara mendalam informasi yang dilakukan secara tatap muka. Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur pengetahuan siswa terhadap materi pembelajaran yaitu muatan pelajaran Bahasa Arab pada setiap pertemuan. Dokumentasi dilaksanakan guna mencari program kerja kegiatan yang berpengaruh terhadap pembelajaran bahasa Arab.

Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi, yaitu menggabungkan beberapa teknik sumber dan pengumpulan data yang telah ada (Djam'an Satori 2012; 170). Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan teknik bernyanyi karena bernyanyi merupakan kegiatan favorit anak-anak dari segala usia, sehingga dengan belajar bahasa Arab menjadi lebih mudah bagi anak untuk menguasai kosakata, dan menumbuhkan semangat anak untuk belajar bahasa Arab. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, beberapa temuan menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan teknik bernyanyi bermanfaat bagi anak-anak untuk menghafal kosakata bahasa Arab. Hal ini terlihat dari hafalan lagu yang lirik lagunya sudah diganti dengan kosakata bahasa Arab.

Anak-anak dari berbagai usia pada dasarnya suka mendengarkan, bernyanyi dan belajar dengan bernyanyi/bernyanyi. Oleh karena itu, musik pada umumnya merupakan

bagian penting dari proses belajar mengajar anak. Hampir setiap bentuk nyanyian, dari tradisional hingga pop digunakan oleh guru sebagai salah satu media yang digunakan pada suatu metode pembelajaran. Perlu diperhatikan bahwa guru harus dapat menyeleksi atau menciptakan lagu yang dapat digunakan dan dinyanyikan sekaligus dalam kegiatan (Muhaiban, 2002:5). Oleh karena itu peneliti mencoba mengamati metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab pada masa kanak-kanak di Panti Asuhan Nurul Jannah.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memilih lagu dalam pembelajaran bahasa Arab antara lain sebagai berikut:

1. Bahasa yang digunakan dalam lagu tersebut tidak terlalu sulit
2. Syair atau kata-kata dalam lagu hendaknya jelas
3. Lagu tidak terlalu panjang
4. Tema lagu dipilih yang sesuai dengan dunia anak
5. Lagu diupayakan memiliki keterkaitan dengan materi yang diajarkan.

Dalam pembelajaran anggota tubuh, langkah-langkah yang dilakukan oleh pengajar adalah sebagai berikut:

1. Mengucapkan salam, berdoa sebelum memulai belajar
2. Berinteraksi dengan anak mengenai nama-nama anggota tubuh bagian jari
3. Menunjukkan kepada anak gambar tangan beserta jari yang lengkap
4. Guru mengajak peserta didik mendengarkan dan menirukan lagu nama-nama jari dengan bahasa Arab menggunakan lagu anak Balonku.
5. Peserta didik mengikuti intruksi hingga dapat menirukan sesuai intruksi pengajar
6. Setelah itu pengajar mengajukan pertanyaan tentang nama jari yang diajarkan oleh pengajar tadi.

7. Peserta didik mengikuti dan melafalkan kata yang dicontohkan pengajar, dan pengajar harus sabar dan teliti saat mengoreksi pelafalan anak yang kurang tepat setelah anak-anak mencoba menirukan pengajar.
8. Guru mengobservasi, menilai dan menganalisis hasil pembelajaran dengan metode bernyanyi.

Berikut lirik lagu Li *Yadani*

Lli yaani yumna wa yusro

Fii kulli yadin khomsu assobi'ah

Hiya ilhabmu, asababatu, alwustho al binshoru wal khinsoru

Ku punya tangan, kanan dan kiri

Setiap tangan punya 5 jari

Jari jempol, jari telunjuk, jari tengah, jari manis, dan jari kelingking

Perkembangan anak ketika mempelajari bahasa Arab menggunakan lagu dengan melihat konten berupa edukasi kosakata tangan kanan dan kiri beserta nama-nama jari yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Arab. Peneliti membagi hasil perkembangan yang dialami selama mempelajari bahasa Arab dasar.

Selama 15 menit dilakukan penelitian terhadap 5 koresponden, dapat dilihat bahwa ditemukan kesulitan terhadap seluruh koresponden dalam menghafal lagu li yadani dengan metode membaca.

Setelah diadakannya metode bernyanyi diperoleh hasil meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab yang meningkat daripada sebelum tindakan. Peningkatan hasil belajar metode bernyanyi dengan menampilkan teks, beberapa gambar animasi memudahkan siswa untuk memahami lirik lagu. Siswa lebih antusias pada kegiatan pembelajaran terlihat dalam bersemangat dalam bernyanyi dan berani mengajukan diri untuk menyanyikan kembali di depan kelas. Pengajar telah berusaha menciptakan suasana yang santai, menyenangkan, dan terkendali. Proses pembelajaran pada metode bernyanyi

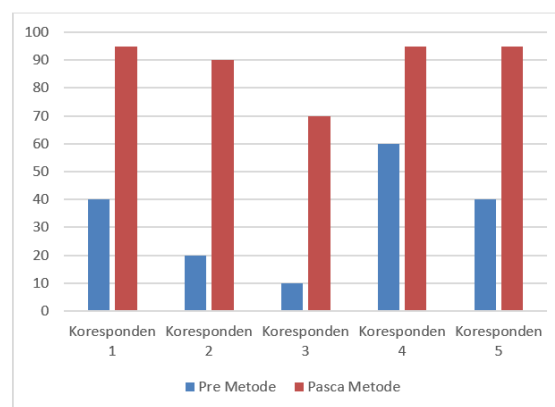
lebih meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. 4 dari 5 orang siswa mampu menghafal lagu *li yadani* dari bait pertama hingga bait terakhir dengan menggerakkan anggota tubuh jari sesuai dengan lirik yang sesuai. Satu orang siswa lainnya kesulitan dalam melafalkan kosakata dalam bahasa Arab disebabkan oleh kurangnya interaksi ketika mempelajari bahasa Arab di sekolah. Adapun data perkembangan bahasa anak sebelum menggunakan metode bernyanyi lagu *li yadani* pada tabel berikut:

Tabel 1. Data Perkembangan Bahasa Anak Sebelum Menggunakan Metode Bernyanyi

Koresponden	Perkembangan
Koresponden 1	Koresponden 1 hanya mampu menghafal bait lagu <i>li yadani</i> hingga kalimat “ <i>fii kulli yadin</i> ” dengan metode membaca dengan durasi 15 menit menghafal.
Koresponden 2	Koresponden 2 hanya mampu menghafal bait “ <i>li yadani yumna wa yusro</i> ” dengan durasi yang sama.
Koresponden 3	Koresponden 3 kesulitan untuk mengucapkan bait-bait lagu sehingga dalam waktu 15 menit hanya mendapatkan satu kalimat <i>li yadani</i> .
Koresponden 4	Koresponden 4 cukup baik dalam menghafal lagu hingga bait <i>hiya ibhamu</i> , namun ketika diminta untuk mengulang kembali, koresponden 4 kesulitan untuk mengingatnya.

Koresponden 5	Koresponden hanya mampu menghafal bait hingga kalimat “ <i>fii kulli yadin</i> ”
---------------	--

Peningkatan presentase hasil belajar dari pra metode, siklus I setelah menggunakan metode bernyanyi disajikan pada grafik berikut:



Berdasarkan observasi dan refleksi yang dilakukan pengajar, pada pelaksanaan pembelajaran muatan pelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode bernyanyi telah sesuai dengan yang diharapkan. Dengan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, aktivitas siswa lebih meningkat dibandingkan dengan sebelum dilakukan metode bernyanyi. Suasana kelas lebih terkoordinasi karena siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Siswa sudah berani maju ke depan kelas untuk menyanyikan kembali lagu yang telah diajarkan.

Setiap metode pembelajaran yang dipilih dan digunakan tentu memiliki keunggulan dan kekurangannya masing-masing. Ada beberapa kelebihan dari metode ini, yaitu:

- Metode bernyanyi cocok digunakan pada kelas kecil
- Suasana kelas menjadi hidup dan menyenangkan sehingga meningkatkan semangat belajar

c) Membantu guru dalam mengembangkan pendidikan karakter, yaitu nilai karakter bersahabat karena terjadinya interaksi yang baik antar siswa dengan siswa, maupun siswa dengan guru.

d) Memungkinkan bagi guru dalam menguasai keadaan kelas

e) Lirik lagu dapat digunakan secara berulang walaupun pada kelas yang berbeda namun dengan materi yang sama

Namun disamping keunggulannya seperti yang telah disebut di atas, metode bernyanyi juga memiliki kekurangan antara lain:

a) Sulit digunakan pada kelas besar

b) Hasil kurang efektif apabila digunakan pada anak yang pendiam atau tidak suka bernyanyi

c) Suasana kelas menjadi ramai sehingga bisa mengganggu pembelajaran di kelas lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan penerapan metode bernyanyi pada muatan pelajaran bahasa Arab pada siswa kelas III di Panti Asuhan Nurul Jannah, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Motivasi belajar siswa dapat tercipta dari kondisi kelas yang mendukung. (2) Hasil belajar siswa sebelum penerapan metode bernyanyi hanya mencapai rata-rata 34% ketuntasan dalam menghafal. Setelah penerapan metode mencapai rata-rata 89% siswa mampu meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab.

Oleh karena itu diperlukan suatu cara dalam mengemas pembelajaran yang inovatif dalam menyampaikan pembelajaran bahasa Arab ke siswa. Salah satunya adalah dengan bernyanyi. Anak-anak terbiasa dengan

bernyanyi, guru harus mengerti apa yang disukai dan tidak disukai oleh siswa. Dengan mengemas materi-materi bahasa Arab dalam bentuk lagu, diharapkan siswa dapat dengan mudah menerima materi dalam belajar bahasa Arab. Caranya yaitu :

1. Guru menciptakan nyanyian atau lagu yang berkaitan dengan materi bahasa Arab
2. Guru mencetak keudian menempel nyanyian/lagu yang telah dibuat di papan tulis. Lebih baik apabila guru memaksimalkan media audio visual yang disertai animasi menarik sehingga dapat ditampilkan di depan kelas.
3. Siswa mencatat lirik di buku tulis masing-masing.
4. Guru dan siswa bernyanyi bersama secara berulang-ulang.

Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka dapat diketahui adanya peningkatan hasil belajar pada pembelajaran bahasa Arab. Maka saran yang dapat peneliti berikan ditunjukkan kepada pihak sekolah, guru, dan peserta didik sebagai berikut:

Kepada Pihak Sekolah

- a. Hendaknya pihak sekolah mendukung kegiatan pembelajaran khususnya dengan menggunakan metode bernyanyi.
- b. Sekolah menyediakan sarana belajar dengan melengkapi fasilitas yang dibutuhkan dalam pembelajaran.
- c. Diharapkan mengadakan pembinaan terhadap guru dalam berinteraksi kepada seluruh siswa yang diajar sesuai dengan karakter.
- d. Menyelenggarakan peningkatan kompetensi guru karena sangat berpengaruh dalam keberhasilan proses pembelajaran, yang akhirnya akan

menghasilkan peserta didik berprestasi dan mampu berdampak positif bagi lingkungan dan kemajuan sekolah.

Kepada Guru

- Hendaknya pembelajaran dirancang sedemikian rupa dan memperbanyak variasi mengajar. Hal ini merupakan upaya dalam mengantisipasi kejenuhan yang dialami oleh peserta didik.
- Sebelum menerapkan metode, model pembelajaran aktif, strategi, diharapkan guru memperdalam terlebih dahulu dan melakukan perbaikan sebelum memberikan materi kepada siswa agar pelaksanaannya berjalan maksimal.

Kepada Peserta Didik

Diharapkan agar peserta didik belajar dengan sungguh-sungguh, baik belajar ilmu pengetahuan maupun bidang lainnya yang memiliki nilai positif, karena dengan bersungguh-sungguh, in syaa Allah akan memperoleh hasil yang maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah ‘ala kulli haal, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah subhanahu wa ta’ala atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga proses penyusunan artikel ini dapat diselesaikan. Penulis juga berterimakasih kepada seluruh pihak yang turut serta mendukung kelancaran dalam penyusunan artikel, tak lupa penulis sampaikan terima kasih kepada Panti Asuhan Nurul Jannah

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Ayudhityasari, Rizky. (2021). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Melalui Model Problem Based Learning. *JURMIA: Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1) 57-64. Retrieved from <http://journal.unugiri.ac.id/index.php/jurmia/article/view/199>
- Khulli, M. Ali. (1986). *Assaliiba Tadaris Al-Lughoh Al-Arabiyah*. Jakarta: Al-Adeeb Library
- Muhtadi Anshor, Ahmad. (2009). *Pengajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta.
- Riinawati, R. (2021). Education Financial Management during Covid-19 Pandemic of Islamic Universities in South Kalimantan. *Dinamika Ilmu: Jurnal Pendidikan*, 383-396.
- Tamjidnor, T. (2021). Pengaruh Manajemen Pendidikan Islam Dan Sumber Daya Guru Aqidah Akhlak Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MTs se-Kabupaten Banjarmasin. *Berajah Journal*, 1(3), 161–165.
<https://doi.org/10.47353/bj.v1i3.37>
- Tarigan, G.H. (1989). *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa
- Wiriattmaja, R. (2005). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosda Karya.
- Zulkarnain, Z., & Sarassanti, Y. (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linear. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 1(3), 133-142.